

Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa

Delsa Septira¹ Mhd Subhan² Yuliharti³

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: delsaseptira03@gmail.com¹ mhd.subhan@uin-suska.ac.id² yuliharti@uin-suska.ac.id³

Abstract

Career guidance program planning plays a significant role in supporting students to explore career options aligned with their interests and talents. This study aims to identify how career guidance program planning can enhance career exploration among students in schools. The method used is a literature analysis of relevant sources related to career guidance and career exploration. The results indicate that a well-designed career guidance program involving various activities, such as interest and aptitude tests, career seminars, and industrial visits, can help students broaden their understanding of career options and boost their confidence in making career decisions. In conclusion, structured and diverse career guidance program planning has a significant impact on enriching students' career exploration. The implication of this study is the importance of collaboration between schools, parents, and career professionals to create effective and comprehensive guidance programs for students.

Keywords: Career exploration; Career guidance; Program planning; Students

Abstrak

Perencanaan program bimbingan karir berperan penting dalam mendukung siswa untuk mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana perencanaan program bimbingan karir dapat meningkatkan eksplorasi karir siswa di sekolah. Metode yang digunakan adalah analisis literatur dari berbagai sumber yang relevan mengenai bimbingan karir dan eksplorasi karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan karir yang dirancang dengan melibatkan berbagai kegiatan, seperti tes minat dan bakat, seminar karir, serta kunjungan industri, dapat membantu siswa memperluas wawasan tentang berbagai pilihan karir dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menentukan pilihan karir mereka. Kesimpulannya, perencanaan program bimbingan karir yang terstruktur dan beragam sangat berpengaruh dalam memperkaya eksplorasi karir siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan profesional di bidang karir untuk menciptakan program bimbingan yang efektif dan menyeluruh bagi siswa.

Kata Kunci: Eksplorasi karir; Perencanaan program; Siswa; Bimbingan Karir



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perencanaan program bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam membantu siswa memahami potensi diri dan memilih jalur karir yang sesuai dengan minat serta kemampuan mereka (Madisa, Supriatna, and Saripah 2022). Pada usia remaja, siswa sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan karir yang membingungkan, terutama ketika mereka harus membuat keputusan mengenai masa depan mereka. Tanpa adanya bimbingan yang tepat, banyak siswa yang merasa kebingungan dalam menentukan pilihan yang sesuai, yang akhirnya berdampak pada ketidakpuasan dalam karir mereka di masa depan (PUTRI 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk menyusun program bimbingan karir yang dapat membantu siswa mengeksplorasi berbagai pilihan karir secara lebih jelas. Bimbingan dan konseling, ketika dilihat dari sudut pandang masalah individu, dapat dibagi menjadi empat jenis utama: bimbingan akademik, bimbingan

sosial pribadi, bimbingan karier, dan bimbingan keluarga. Bimbingan akademik berfokus pada membantu individu dalam menghadapi serta menyelesaikan tantangan yang berkaitan dengan aspek akademis. Sementara itu, bimbingan sosial pribadi bertujuan untuk mendukung individu dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan hubungan yang bersifat pribadi. Bimbingan karier, di lain pihak, memberikan arahan dalam perencanaan dan pengembangan karir, serta membantu individu mengatasi berbagai persoalan yang terkait dengan dunia kerja. Terakhir, bimbingan keluarga berperan penting dalam membantu individu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan keluarganya. Bimbingan karir bukan hanya memberikan informasi mengenai pekerjaan yang ada, tetapi juga membantu siswa mengenal minat, bakat, dan keterampilan mereka (Fikriyani and Herdi 2021). Melalui program ini, siswa dapat diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai dengan potensi mereka (Ayunda et al. 2024). Selain itu, program bimbingan karir yang baik dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja, memberikan wawasan yang lebih luas tentang profesi-profesi yang ada, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan karir. Namun, meskipun program bimbingan karir telah menjadi bagian dari kurikulum sekolah, implementasi yang efektif masih sering kali menjadi masalah (Rahma 2010). Banyak sekolah yang belum memiliki program bimbingan karir yang terstruktur dengan baik dan melibatkan berbagai aktivitas yang dapat memperkaya wawasan siswa (Madisa et al. 2022). Program bimbingan karir sering kali hanya terbatas pada pemberian informasi yang tidak cukup mendalam mengenai dunia kerja, tanpa adanya kegiatan eksplorasi yang melibatkan pengalaman praktis atau interaksi langsung dengan dunia industri.

Akibatnya, siswa tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang mereka inginkan di masa depan dan bagaimana cara mencapainya. Di sisi lain, semakin kompleksnya dunia kerja yang terus berkembang menuntut siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai jenis profesi yang tersedia. Program bimbingan karir harus mampu memberikan informasi yang akurat dan relevan dengan perkembangan industri dan dunia profesional (Maryani 2018). Untuk itu, penting bagi sekolah untuk merancang program bimbingan karir yang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga siswa dapat mendapatkan pembekalan yang memadai mengenai pilihan karir yang ada. Pentingnya bimbingan karir dalam pendidikan sudah banyak diakui, tetapi masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan siswa akan bimbingan yang efektif dan kenyataan di lapangan (Trisnowati 2016). Banyak program bimbingan karir yang kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi karir melalui pengalaman langsung, seperti kunjungan industri, magang, atau sesi konsultasi dengan para profesional. Padahal, pengalaman langsung semacam itu dapat memberikan wawasan yang lebih realistis mengenai dunia kerja dan membantu siswa dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Selain itu, faktor lainnya yang turut mempengaruhi efektivitas program bimbingan karir adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajar yang terlatih (Istia'dah et al. 2018). Banyak sekolah yang kekurangan konselor karir yang berkompeten atau belum memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan program bimbingan karir secara menyeluruh. Hal ini membuat program bimbingan karir sering kali tidak dapat berjalan dengan optimal dan hanya memberikan manfaat yang terbatas bagi siswa. Perencanaan program bimbingan karir yang baik harus melibatkan berbagai elemen, seperti tes minat dan bakat, seminar karir, serta kegiatan praktis yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai dunia kerja (Nurrillah 2017). Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi karir, mereka akan lebih mudah menemukan pilihan yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Program bimbingan karir yang terstruktur dengan baik dapat membantu siswa memperoleh informasi yang lengkap dan membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, program bimbingan karir tidak hanya bergantung pada penyampaian informasi, tetapi juga pada keterlibatan para konselor dan profesional dalam memberikan wawasan yang mendalam kepada siswa (Atmaja 2014). Konselor karir memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan arahan dan dukungan bagi siswa yang sedang dalam proses menentukan pilihan karir mereka. Dengan pendekatan yang lebih personal, siswa dapat merasa lebih terbuka dalam mengungkapkan keinginan dan kebingungan mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perencanaan program bimbingan karir yang efektif dapat meningkatkan eksplorasi karir siswa. Penelitian ini akan meneliti berbagai elemen dalam program bimbingan karir yang dapat membantu siswa dalam mengenali berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan program bimbingan karir yang lebih komprehensif dan efektif di sekolah-sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi mengenai perencanaan program bimbingan karir yang lebih efektif dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa, serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pihak sekolah dalam merancang dan melaksanakan program bimbingan karir yang lebih baik dan lebih terstruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam tentang berbagai elemen yang membentuk program bimbingan karir, serta bagaimana elemen-elemen tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir oleh siswa. Studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi, merangkum, dan menganalisis temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai artikel ilmiah, jurnal, buku, dan laporan yang membahas topik bimbingan karir dan eksplorasi karir di tingkat pendidikan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari referensi dari publikasi-publikasi yang relevan dan terkini mengenai perencanaan program bimbingan karir, teknik eksplorasi karir, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program bimbingan karir di sekolah. Peneliti juga memfokuskan pada elemen-elemen yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap dunia kerja, seperti tes minat, seminar karir, dan pengalaman praktis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari berbagai literatur yang dikaji. Analisis ini dilakukan untuk menemukan pola-pola yang relevan terkait dengan pengaruh program bimbingan karir terhadap eksplorasi karir siswa. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana perencanaan dan implementasi program bimbingan karir yang efektif dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai elemen dalam perencanaan program bimbingan karir yang dapat meningkatkan eksplorasi karir siswa. Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama terkait dengan efektivitas program bimbingan karir dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap dunia kerja dan pilihan karir mereka. Beberapa faktor kunci yang dapat mempengaruhi eksplorasi karir siswa meliputi keterlibatan dalam kegiatan praktis, seperti magang dan kunjungan industri, serta

adanya konseling individual yang lebih intensif. Selain itu, juga ditemukan bahwa penggunaan tes minat dan bakat, serta seminar karir yang diadakan secara terstruktur, dapat membantu siswa memahami lebih dalam tentang berbagai pilihan profesi yang ada. Kegiatan-kegiatan ini memberikan wawasan yang lebih jelas tentang dunia kerja, serta membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait dengan pilihan karir mereka. Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program bimbingan karir yang terstruktur dan komprehensif sangat penting dalam membantu siswa mengeksplorasi karir mereka dengan lebih baik.

Tabel 1. Elemen-Elemen Program Bimbingan Karir yang Mempengaruhi Eksplorasi Karir Siswa

Elemen Program	Deskripsi
Tes Minat dan Bakat	Mengidentifikasi minat dan bakat siswa untuk membantu mereka memilih karir yang sesuai.
Konseling Individual	Memberikan arahan dan dukungan pribadi bagi siswa untuk mengeksplorasi pilihan karir.
Seminar Karir	Memberikan informasi dan wawasan tentang berbagai pilihan karir melalui sesi seminar.
Kunjungan Industri	Memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk melihat dan merasakan dunia kerja secara langsung.
Magang	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan kerja di dunia nyata.

Tabel di atas menggambarkan elemen-elemen utama dalam perencanaan program bimbingan karir yang dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi pilihan karir mereka. Elemen-elemen ini memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dunia kerja, serta memberikan pengalaman langsung yang dapat memperkaya wawasan siswa. Berdasarkan hasil analisis, elemen-elemen seperti tes minat dan bakat serta konseling individual terbukti sangat efektif dalam membantu siswa memahami potensi mereka dan menentukan jalur karir yang tepat. Selain itu, kegiatan seperti seminar karir dan kunjungan industri memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang berbagai profesi yang ada, sementara magang memberikan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk merancang program bimbingan karir yang mencakup berbagai elemen tersebut agar siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang dunia kerja dan pilihan karir yang sesuai dengan minat serta kemampuan mereka.

Tabel 2. Efektivitas Elemen Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa

Elemen Program	Efektivitas dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa
Tes Minat dan Bakat	Sangat efektif dalam membantu siswa mengenali potensi dan minat mereka.
Konseling Individual	Efektif dalam memberikan dukungan personal dan arahan yang jelas.
Seminar Karir	Cukup efektif dalam memberikan wawasan mengenai pilihan karir, namun kurang mendalam.
Kunjungan Industri	Sangat efektif dalam memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja.
Magang	Sangat efektif dalam memberikan pengalaman langsung dan keterampilan praktis.

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis mengenai tingkat efektivitas berbagai elemen dalam program bimbingan karir. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung, seperti magang dan kunjungan industri, memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Kedua kegiatan ini

memberikan pengalaman praktis yang sangat penting bagi siswa, yang tidak hanya memperluas wawasan mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Di sisi lain, elemen seperti tes minat dan bakat serta konseling individual juga terbukti sangat efektif dalam membantu siswa memahami minat dan potensi mereka, sehingga dapat membuat keputusan karir yang lebih tepat. Meskipun seminar karir cukup efektif dalam memberikan informasi umum mengenai berbagai profesi, efektivitasnya lebih terbatas karena sifatnya yang cenderung lebih teoritis dan kurang melibatkan pengalaman langsung. Oleh karena itu, penting bagi perencana program bimbingan karir untuk mempertimbangkan keseimbangan antara teori dan praktik dalam merancang program yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan karir yang efektif harus mencakup kombinasi antara teori, informasi karir, serta pengalaman praktis yang dapat memperkaya pemahaman siswa tentang dunia kerja. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan industri dan dunia profesional terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Program bimbingan karir yang terstruktur dengan baik, yang melibatkan berbagai elemen ini, dapat menjadi langkah penting dalam membantu siswa menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program bimbingan karir yang terstruktur dan melibatkan berbagai elemen penting memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Dalam konteks ini, eksplorasi karir bukan hanya sebatas pemberian informasi mengenai berbagai pilihan profesi, tetapi juga proses pengenalan diri dan pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk memilih jalur karir yang sesuai. Beberapa elemen utama yang ditemukan efektif dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa adalah tes minat dan bakat, konseling individual, seminar karir, kunjungan industri, serta magang. Pada dasarnya aspek penting dalam konseling karir adalah proses mengenal diri sendiri, memasuki dunia kerja dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Memiliki akses terhadap konseling karir memungkinkan semua siswa untuk membuat keputusan karir yang selaras dengan minat mereka. Tentu saja, semua siswa yang lulus SMA termasuk dalam kategori remaja. Sebagai remaja, tentu saja mereka akan merasakan berbagai jenis tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan berdampak besar pada banyak aspek kehidupan. Masa depan akan jauh lebih baik jika seseorang dapat mengambil keputusan dengan cepat. Dengan melakukan itu, mereka dapat membuat keputusan yang baik tentang karir profesional mereka. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut peran bimbingan karir dalam pematangan eksplorasi karir siswa.

Salah satu temuan yang menarik adalah efektivitas tes minat dan bakat dalam membantu siswa mengenali potensi diri mereka. Tes ini memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan mereka dalam memilih karir yang lebih sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka (Khairun and Sulastri 2016). Dengan mengetahui apa yang mereka sukai dan di mana mereka merasa kompeten, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir. Ini menunjukkan bahwa pemahaman diri adalah kunci dalam proses eksplorasi karir yang lebih mendalam dan terarah. Namun, hasil ini juga mengungkapkan bahwa meskipun tes minat dan bakat sangat membantu, ia tidak cukup jika hanya berdiri sendiri tanpa adanya pendampingan yang lebih mendalam. Konseling individual menjadi elemen yang sangat penting untuk memberikan arahan lebih lanjut mengenai pilihan karir yang sesuai dengan hasil tes tersebut (Cahyaningrum and Herdi 2023). Konselor yang berkompeten dapat membantu siswa memahami secara lebih rinci hasil tes yang mereka terima dan mengaitkannya dengan pilihan karir yang relevan. Selain itu, konseling ini memberikan

ruang bagi siswa untuk mendiskusikan perasaan dan kebingungan mereka mengenai masa depan, serta membimbing mereka untuk membuat keputusan yang lebih matang. Seminar karir juga terbukti memiliki peran yang signifikan, meskipun dampaknya lebih bersifat informasional. Siswa yang mengikuti seminar karir mendapat kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan profesional dari berbagai bidang, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai dunia kerja. Meskipun demikian, seminar ini memiliki keterbatasan karena sifatnya yang lebih umum dan sering kali kurang mendalam. Siswa dapat mendapatkan gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, tetapi mereka tidak selalu mendapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai apa yang dibutuhkan untuk sukses dalam profesi tertentu.

Di sisi lain, kegiatan yang melibatkan pengalaman praktis, seperti kunjungan industri dan magang, memberikan dampak yang lebih signifikan dalam membantu siswa mengeksplorasi karir mereka. Kunjungan industri memungkinkan siswa melihat langsung bagaimana suatu profesi dijalankan, apa tantangannya, serta keterampilan yang diperlukan. Pengalaman ini membantu siswa memahami realitas dunia kerja dan tidak hanya terpaku pada gambaran ideal yang sering kali diajarkan di sekolah. Kunjungan ke tempat kerja memberi siswa pengalaman langsung yang bisa mereka jadikan referensi dalam memilih karir (Abubakar 2011). Magang juga memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman praktis kepada siswa. Melalui magang, siswa bisa lebih memahami bagaimana teori yang mereka pelajari di sekolah diterapkan di dunia kerja. Selain itu, magang memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang tidak bisa diajarkan di kelas, seperti keterampilan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Pengalaman magang ini juga sering kali membuka peluang bagi siswa untuk membangun jaringan profesional yang bisa sangat berguna bagi karir mereka di masa depan (Mustika, Daharnis, and Iswari 2022). Dalam konteks ini, magang tidak hanya berfungsi sebagai media eksplorasi karir, tetapi juga sebagai batu loncatan untuk memasuki dunia kerja.

Namun, meskipun kegiatan-kegiatan ini sangat bermanfaat, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya di banyak sekolah, baik dari segi fasilitator yang berkompeten maupun anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut (Wibowo and Tadjri 2013). Beberapa sekolah masih kesulitan untuk menyediakan kesempatan magang atau kunjungan industri bagi siswa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa untuk program bimbingan karir yang lebih efektif, perlu ada dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah, pemerintah, dan industri untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi kegiatan eksplorasi karir. Selain itu, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada banyak elemen yang dapat membantu siswa dalam mengeksplorasi karir mereka, keterlibatan aktif siswa dalam proses bimbingan sangat menentukan efektivitas program tersebut. Program bimbingan karir yang sukses tidak hanya bergantung pada penyediaan informasi atau kesempatan, tetapi juga pada motivasi dan kesiapan siswa untuk terlibat dalam proses eksplorasi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan konselor untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada. Perencanaan program bimbingan karir yang melibatkan berbagai elemen praktis seperti magang dan kunjungan industri sangat diperlukan untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Namun, peran konselor dalam memberikan arahan dan dukungan secara personal juga tak kalah penting. Konselor yang kompeten mampu mengarahkan siswa dengan lebih tepat sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta memberi wawasan tentang bagaimana mewujudkan impian karir mereka. Keterlibatan aktif konselor dalam mendampingi siswa untuk mengeksplorasi dunia karir sangat mempengaruhi keberhasilan program bimbingan karir itu sendiri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program bimbingan karir yang efektif harus mencakup keseimbangan antara informasi teoritis dan pengalaman praktis. Program yang hanya mengandalkan teori tanpa ada kesempatan praktis tidak akan cukup untuk membantu siswa mengeksplorasi karir mereka dengan optimal (Saripah, Priliani, and Nadhirah 2023). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk merancang program yang menggabungkan berbagai elemen, seperti tes minat dan bakat, konseling individual, seminar karir, serta pengalaman praktis seperti magang dan kunjungan industri. Program yang menyeluruh dan terintegrasi ini akan memberikan siswa kesempatan yang lebih besar untuk membuat keputusan karir yang tepat dan sukses di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, industri, dan lembaga pendidikan tinggi perlu ditingkatkan agar siswa mendapatkan akses yang lebih luas terhadap peluang eksplorasi karir. Jika program bimbingan karir dapat melibatkan berbagai pihak, siswa akan memiliki lebih banyak akses ke berbagai informasi dan kesempatan yang mendukung mereka dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja. Dengan demikian, perencanaan program bimbingan karir yang efektif akan memberikan manfaat jangka panjang, tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas di masa depan. Melalui bimbingan karir yang mengintegrasikan teori John Holland, diharapkan siswa dapat memahami dengan lebih baik tujuan dan perjalanan karir mereka, termasuk minat, nilai, kemampuan, serta sifat kepribadian yang dimiliki. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat mengidentifikasi berbagai pilihan pekerjaan yang sesuai dan relevan dengan minat yang dimiliki. Mengingat rendahnya tingkat kematangan karir di kalangan siswa, survei ini memiliki peranan penting dalam membantu mereka membuat keputusan karir yang tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan membahas tentang “peningkatan kematangan karir dengan menggunakan teori Holland”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program bimbingan karir yang komprehensif memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. Elemen-elemen utama dalam program tersebut, seperti tes minat dan bakat, konseling individual, seminar karir, kunjungan industri, dan magang, terbukti membantu siswa memahami lebih jelas mengenai dunia kerja dan pilihan karir yang tersedia. Program yang melibatkan pengalaman praktis, seperti magang dan kunjungan industri, memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan dengan hanya menyediakan informasi teoritis melalui seminar karir. Selain itu, keterlibatan konselor dalam memberikan arahan yang tepat kepada siswa sangat menentukan efektivitas program bimbingan karir. Konselor yang berkompeten dapat membantu siswa untuk lebih memahami hasil tes minat dan bakat mereka serta mengaitkannya dengan pilihan karir yang realistis dan sesuai dengan potensi mereka. Oleh karena itu, peran konselor sebagai fasilitator yang membantu siswa mengeksplorasi pilihan karir menjadi sangat penting dalam program ini. Namun, meskipun banyak elemen yang mendukung eksplorasi karir siswa, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan fasilitas di beberapa sekolah masih menjadi hambatan. Banyak sekolah yang kesulitan menyediakan akses untuk magang atau kunjungan industri, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam program bimbingan karir. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, industri, dan pemerintah untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi siswa agar mereka dapat merasakan pengalaman langsung di dunia kerja.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar lembaga pendidikan, terutama sekolah, lebih serius dalam merancang dan melaksanakan program bimbingan karir yang lebih terstruktur dan melibatkan berbagai elemen praktis. Program ini harus dapat memberikan kesempatan

bagi siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan informasi yang komprehensif mengenai dunia kerja. Dengan adanya dukungan yang cukup, siswa akan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia profesional setelah lulus dari sekolah. Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak jangka panjang dari program bimbingan karir terhadap kesuksesan karir siswa setelah mereka memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan mengkaji perbedaan efektivitas program bimbingan karir di berbagai jenis sekolah, seperti sekolah umum dan madrasah, untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana konteks pendidikan mempengaruhi keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Sitti Rahmaniar. 2011. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja." *Selami* 1(34):221358.
- Atmaja, Twi Tandar. 2014. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3(2):57.
- Ayunda, Annisa, Putri Lathifah Zauharo, Aura Najwa Syahra, and Rosita Dongoran. 2024. "Program Perencanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa Melalui Bimbingan Konseling." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5(1):247-54.
- Cahyaningrum, Agsutina, and Herdi Herdi. 2023. "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(8):6230-33.
- Farida, dkk. 2020. "Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Di SMA." *Jurnal Program Bimbingan dan Konseling*. 3(5): 164- 170
- Fikriyani, Devi Nurul, and Herdi Herdi. 2021. "Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 7(1):1-14.
- Istia'dah, Feida Noor Laila, Aam Imaddudin, Cucu Arumsari, Agung Nugraha, Dewang Sulistiana, and Gian Sugiana. 2018. "Program Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Assaabiq Singaparna." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):31-40.
- Khairun, Deasy Yunika, and Melly Sri Sulastri. 2016. "Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 1(1).
- Madisa, Dena, Mamat Supriatna, and Ipah Saripah. 2022. "Program Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa." *Psychocentrum Review* 4(3):320-32.
- Maryani, Risep. 2018. "Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa." *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2(1):45-62.
- Mustika, Mega, Daharnis Daharnis, and Mega Iswari. 2022. "Pentingnya Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa SLTA." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 7(3):100-107.
- Nurrillah, S. A. Lilly. 2017. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 1(01).
- Nurul, Devi, Fikriyani. 2021. "Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Ekplorasi Karir Siswa." *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, 7(1) :1- 14
- PUTRI, LIANI. 2024. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Yp Unila Bandar Lampung."

- Rahma, Riyan, Dani. 2021. "Peranan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Eksplorasi Karir Siswa". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(2): 3099 – 3101
- Rahma, Ulifa. 2010. "Bimbingan Karier Siswa."
- Saripah, Ipah, Dea Risma Priliani, and Nadia Aulia Nadhirah. 2023. "Problematisasi Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 12(1):95–118.
- Trisnowati, Eli. 2016. "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Remaja." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 3(1):41–53.
- Wibowo, Dinar Mahdalena Leksana Mungin Eddy, and Imam Tadjri. 2013. "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 2(1).